

**PENGALAMAN ISTRI NARAPIDANA NARKOTIKA PADA MASA
PENAHANAN SUAMI: SEBUAH STUDI FENOMENOLOGIS
DESKRIPTIF**

Ananda Rizky Nadira, Yohanis Franz La Kahija

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Kec. Tembalang, Kota
Semarang, Jawa Tengah 50275

dira.sir@gmail.com

ABSTRAK

Penahanan pada narapidana narkotika tidak hanya menimbulkan dampak bagi narapidana itu sendiri, tetapi juga keluarganya, khususnya istri. Hal ini menimbulkan beban psikologis bagi istri dan rentan terhadap kasus perceraian. Namun, tidak sedikit pula dari mereka yang tetap berusaha mempertahankan pernikahannya. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan pengalaman dari istri narapidana narkotika pada masa penahanan suaminya. Partisipan pada penelitian ini berjumlah tiga orang dengan kriteria: (1) Istri dari narapidana yang terjerat kasus narkotika sebagai pengedar atau bandar narkotika, (2) Berstatus sebagai ibu dengan minimal satu orang anak, dan (3) Bersedia untuk menjadi partisipan penelitian yang dibuktikan dengan mengisi dan menandatangani lembar *informed consent*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara semi terstruktur dan dianalisis dengan metode analisis deskriptif. Terdapat tujuh konstituen yang ditemukan dalam penelitian, yaitu (1) Emosi negatif yang dirasakan pada saat suami ditangkap, (2) Perasaan malu terhadap kondisi kehidupan selama suami di penjara, (3) Keengganan untuk mengunjungi suami di penjara, (4) Kesulitan ekonomi yang harus dihadapi sejak suami di penjara, (5) Rasa bersyukur atas bantuan yang diberikan oleh orang terdekat, (6) Perasaan bersyukur setelah kehidupannya membaik, dan (7) Pertimbangan anak dan finansial untuk mempertahankan pernikahan. Melalui penelitian ini, ditemukan bahwa istri narapidana narkotika tidak hanya mengalami emosi negatif pada saat masa awal penangkapan suaminya, tetapi juga setelah suaminya berada di penjara. Partisipan merasa malu, mengalami keterpurukan ekonomi, hingga keengganan untuk mengunjungi suaminya. Temuan dalam penelitian ini dapat menjadi masukan bagi psikologi keluarga dalam memahami kondisi istri narapidana, peran istri narapidana, serta relasi antara istri dan suami narapidana.

Kata kunci: deskriptif, istri narapidana narkotika, keluarga narapidana

THE EXPERIENCE OF WIVES OF DRUG CONVICTS: A DESCRIPTIVE PHENOMENOLOGICAL STUDY

Ananda Rizky Nadira, Yohanis Franz La Kahija

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Kec. Tembalang, Kota
Semarang, Jawa Tengah 50275

dira.sir@gmail.com

ABSTRAK

The incarceration of drug convicts does not only impact the convict himself, but also impacts their family, especially their wife. This creates a psychological burden for the wife and is prone to divorce cases. However, not a few of them still try to maintain their marriage. This study aims to understand and describe the experiences of the wives of drug convicts during their husband's incarceration. The participants in this study amounted to three people with the following criteria: (1) Wives of prisoners caught in drug cases as drug dealers, (2) Is a mother with at least one child, and (3) Willing to become research participants as evidenced by filling out and signing an informed consent sheet. The data collection method used was semi-structured interview method and analyzed by descriptive analysis method. There are seven constituents found in the study, namely (1) Negative emotions felt at the time of the husband's arrest, (2) Feelings of shame about the living conditions during the husband's imprisonment, (3) Reluctance to visit the husband in prison, (4) Economic difficulties that must be faced since the husband is in prison, (5) Gratitude for the help provided by the closest people, (6) Feelings of gratitude after his life improves, and (7) Children and financial considerations to maintain marriage. Through this study, it was found that wives of drug offenders not only experienced negative emotions during the initial period of their husband's arrest, but also after their husband was in prison. Participants felt ashamed, experienced economic downturn, and were reluctant to visit their husbands. The findings in this study can be an input for family psychology in understanding the condition of prisoners' wives, the role of prisoners' wives, and the relationship between prisoners' wives and husbands.

Keywords: descriptive, wives of drug prisoners, families of prisoners